

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dan observasi. Sinambela (2020) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur.

#### **B. Objek dan Lokasi**

Objek dari penelitian ini adalah karyawan dengan jumlah 50 orang pada CV. Argo Sukses Utama, alamat perusahaan di Jl. Lingkungan XIII,23A Karang Rejo, Kec.Metro Utara, Kota Metro, Lampung.

#### **C. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020: 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel yang digunakan terhadap objek lapangan dengan mengambil sample dari suatu populasi. Metode ataupun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS.

##### **1. Operasional variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019: 69) variabel independent (bebas), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara itu, variabel dependent (terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi

atau menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas ( Independent Variable ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau juga bisa disebut sebagai sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas tersebut yaitu Fasilitas Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Penerapan K3 (X3)
- b. Variabel Terikat ( Dependent Variable ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menerima rangsangan dari pengaruh variabel bebas yang kemudian dapat memunculkan ide permasalahan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat tersebut yaitu Kinerja Karyawan (Y)  
Definisi operasional dalam variabel adalah sebagai berikut:

### **1. Fasilitas Kerja**

- a. Definisi konseptual : fasilitas kerja adalah sarana pendukung aktivitas karyawan yang dapat meningkatkan kinerja, memperlancar pekerjaan, yang memberikan manfaat guna mendukung aktivitas dan meningkatkan kinerja karyawan.
- b. Definisi operasional : fasilitas kerja adalah sarana pendukung aktivitas karyawan yang dapat meningkatkan kinerja, memperlancar pekerjaan, yang memberikan manfaat guna mendukung aktivitas dan meningkatkan kinerja karyawan CV. Argo Sukses Utama.

### **2. Lingkungan Kerja**

- a. Definisi konseptual : lingkungan kerja adalah suatu tempat disekitar pekerja yg digunakan untuk melakukan tugas ataupun pekerjaan dengan aturan kerja dan hal-hal yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaan. Seperti penerangan, kebersihan, suhu/ temperatur, kekaduhan, udara, dan keamanan untuk mencapai optimalisasi kinerja karyawan.
- b. Definisi operasional : lingkungan kerja adalah suatu tempat disekitar pekerja yg digunakan untuk melakukan tugas ataupun pekerjaan dengan aturan kerja dan hal-hal yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaan. Seperti penerangan, kebersihan, suhu/ temperatur, kekaduhan, udara, dan keamanan untuk mencapai optimalisasi kinerja karyawan CV. Argo Sukses Utama.

### 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Definisi konseptual : Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu keadaan dimana sumber daya manusia/ pekerja dapat merasa dilindungi, merasa aman dari resiko pekerjaan ditempat kerja dan lingkungan kerja yang bersih sehingga kinerja dapat lebih optimal.
- b. Definisi operasional : Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu keadaan dimana sumber daya manusia/ pekerja dapat merasa dilindungi, merasa aman dari resiko pekerjaan ditempat kerja dan lingkungan kerja yang bersih sehingga kinerja dapat lebih optimal CV. Argo Sukses Utama.

### 4. Kinerja Karyawan

- a. Definisi konseptual : Kinerja karyawan adalah suatu hasil pencapaian, keberhasilan, sasaran atau tujuan suatu pekerjaan yang dilakukan sesuai tanggung jawab berdasarkan waktu yang ditentukan
- b. Definisi operasional : Kinerja karyawan adalah suatu hasil pencapaian, keberhasilan, sasaran atau tujuan suatu pekerjaan yang dilakukan sesuai tanggung jawab berdasarkan waktu yang ditentukan CV. Argo Sukses Utama.

**Tabel 6. Kisi-kisi Kuisisioner**

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
1	Fasilitas Kerja	1. Mesin 2. Prasarana 3. Perlengkapan Kerja 4. Inventaris 5. Alat	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
2	Lingkungan Kerja	1. Penerangan 2. Kebersihan 3. Temperatur/ Suhu 4. Kegaduhan 5. Sirkulasi Udara 6. Keamanan	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12 13,14,15 16,17 18,19,20
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1. APD 2. Lingkungan kerja yang aman 3. Penggunaan mesin 4. Lingkungan yang bersih	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20

NO	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
4	Kinerja Karyawan	1. Hasil Kerja 2. Pencapaian 3. Tanggung Jawab 4. Keberhasilan Tugas 5. Kesuksesan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17 18,19,20

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yg mempunyai kuantitas atau dapat dihitung dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi di CV. Argo Sukses Utama adalah sebanyak 50 orang karyawan.

Untuk memberikan batasan ideal populasi maka dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadiwumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data diperoleh.

### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak disilidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sebagaimana yang diungkapkan diatas maka penulis akan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan mengambil sampel secara keseluruhan yaitu 50 orang karyawan pada CV. Argo Sukses Utama.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memperoleh berupa data primer dan juga data sekunder. Data primer disini adalah berupa sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber, dan data yang diperoleh berupa opini subjek (orang). Data primer dapat diartikan berupa data

yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dan hasil kuisioner yang telah di edarkan. Sedangkan, data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari lembaga atau perusahaan yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari CV. Argo Sukses Utama, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang lain. Dalam teknik observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu karyawan CV. Argo Sukses Utama

### **2. Wawancara**

Menurut Berger (Kriyantono, 2020: 289) wawancara merupakan percakapan antara peneliti atau periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mengerti dan tau mengenai informasi penting dalam suatu objek). Dalam penelitian ini penulis melakukan sesi wawancara tanya jawab dengan pemilik perusahaan dan para karyawan secara langsung/ tatap muka.

### **3. Kuisioner**

Menurut Bahri (2018: 92) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuisioner yang dibagikan kepada respondedn yaitu karyawan pada CV.Argo Sukses Utama berupa pertanyaan dengan jawaban tipe 5 skala likert.

### **4. Kepustakaan**

Menurut Kriyanto (dalam Silvina & Angguntara, 2018) studi kepustakaan yaitu metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, mengurangi, dan menjelaskan secara komperhensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program organisasi atau peristiwa secara sistematis.

### **5. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (dalam Susilo, 2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan juga wawancara.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini penulis menggunakan skala likert, sebagaimana menurut Sugiyono (2019: 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Menurut Winarno (2013: 99) angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya.

**Tabel 7. Skala Likert**

Alternatif	Pertanyaan	Skor
a.	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
b.	Setuju (S)	4
c.	Cukup Setuju (CS)	3
d.	Tidak Setuju (TS)	2
e.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Peneliti 2023

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap selanjutnya yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian setelah dilakukannya pengumpulan data. Dalam tahap ini hal yang harus dilakukan adalah dengan mengolah data dan menganalisis data secara bertahap, sebelum angket kuisioner disebarakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya (Yulianti, 2018)

#### 1. Pengujian Persyaratan Instrumen

##### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:133) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiapbutir dengan skor total yang merupakan jumlah jumlah tiap skor butir. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi product momen (Sugiyono, 2013: 248)

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{XY} - (\sum^x ) (\sum^y )}{\sqrt{(N \sum_X^2 - (\sum^y )^2 - N \sum_{y2} - (\sum^y )^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Sampel

$x$  = Skor Pertanyaan

$y$  = Skor Total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana :

$DF = n - k$  dengan  $a =$

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$  = tidak valid

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$  = valid

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:135) pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua (*split half*). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja

Rumus yang digunakan adalah rumus Cronbach Alpha Coefficient :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum a_{bt2}}{a_{bt2}} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab 2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total, ( Arikunto, 2010: 239)

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2020:56) uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, dan rasio. Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas ( *Asytotic sycnificance* ), yaitu:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi tidak normal.

### b. Uji Linearitas

Menurut Suwanto (2020:59) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. dalam pengujian menggunakan SPSS menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Dua variabel dapat dikatakan signifikan apabila hasil hubungan linearitasnya menunjukkan angka lebih dari 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang tidak linear.

### c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015:245) salah satu persyaratan pengambilan sampel adalah sampel tersebut harus representatif, artinya mewakili populasi. Apabila populasi sama maka sampel juga memiliki karakteristik sama dan tidak terdapat variasi diantara kelompok sampel satu dengan yang lain.

Uji homogenitas pada umumnya ingin menguji apakah sebuah data grup mempunyai varians yang sama maka dikatakan homogenitas sebaliknya jika varians yang tidak sama berarti heteroskedasitas. Dapat dikatakan homogen jika probabilitasnya > 0,05 tetapi probabilitasnya < 0,05 maka heteroskeditas. Rumus yang dapat dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Sumber : Sugiyono (2013: 276)

## 3. Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya ada dua jenis yaitu :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti melalui wawancara, survei, atau eksperimen. lalu data ini bersifat data mentah dan perlu diolah kembali.



## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dari tempat penelitian atau perusahaan. Data sekunder biasanya berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi perusahaan yang diteliti.

## 4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diteliti maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur.

### Analisis Jalur atau Path Analysis

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara fasilitas, lingkungan kerja, penerapan K3, dan kinerja karyawan.

Adapun rumus persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

#### a. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \xi$$

#### b. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \gamma_{21}\eta_1 + \xi$$

## 4. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Pengujian ini untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsi kan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut:

### a. Pengujian Pengaruh $\xi_1$ dan $\eta_1$

$H_0: \gamma_{11} \xi_1 \leq 0$  = tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara fasilitas ( $\xi_1$ ) terhadap penerapan K3 ( $\eta_1$ ).

$H_a: \gamma_{11} \xi_1 > 0$  = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara fasilitas ( $\xi_1$ ) terhadap penerapan K3 ( $\eta_1$ ).

### b. Pengujian Pengaruh $\xi_2$ dan $\eta_1$

$H_0: \gamma_{21} \xi_2 \leq 0$  = tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja ( $\xi_2$ ) terhadap penerapan K3 ( $\eta_1$ ).

$H_a: \gamma_{21} \xi_2 > 0$  = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja ( $\xi_2$ ) terhadap penerapan K3 ( $\eta_1$ ).

### c. Pengujian Pengaruh $\xi_1$ dan $\eta_2$

$H_0: \gamma \eta_2 \xi_1 \leq 0$  = tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara fasilitas ( $\xi_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).

$H_a: \gamma \eta_2 \xi_1 > 0$  = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara fasilitas ( $\xi_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).

d. Pengujian Pengaruh  $\xi_2$  dan  $\eta_2$

$H_0: \gamma \eta_2 \xi_2 \leq 0$  = tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja ( $\xi_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).

$H_a: \gamma \eta_2 \xi_2 > 0$  = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara lingkungan kerja ( $\xi_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).

e. Pengujian Pengaruh  $\eta_1$  dan  $\eta_2$

$H_0: \beta_1 \eta_2 \eta_1 \leq 0$  = tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara penerapan K3 ( $\eta_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).

$H_a: \beta_1 \eta_2 \eta_1 > 0$  = terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara penerapan K3 ( $\eta_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $\eta_2$ ).